SKRIPSI

EKSPLOITASI PADA ANAK JALANAN PENJUAL TISU DI SIMPANG LAMPU MERAH CHARITAS KOTA PALEMBANG

IQBAL ALHAFIZ
07021181722004

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

EKSPLOITASI PADA ANAK JALANAN PENJUAL TISU DI SIMPANG LAMPU MERAH CHARITAS KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

IQBAL ALHAFIZ
07021181722004

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

EKSPLOITASI PADA ANAK JALANAN PENJUAL TISU DI SIMPANG LAMPU MERAH CHARITAS KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

IQBAL ALHAFIZ

07021181722004

Indralaya, 29 September 2021

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Mulyanto, MA	**Safira Soraida, M.Sos**
NIP. 19561122 198303 1 002	**NIP. 19820911 200604 2 001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 19660122199003 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Eksploitasi Pada Anak Jalanan Penjual Tisu di Simapng Lampu Merah Charitas Kota Palembang**" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 September 2021.

Indralaya, 10 OKTOBER 2021.

Ketua :

1. Dr. Mulyanto, MA
   NIP. 19561122 198303 1 002 .....

Anggota :

1. Safira Soraida, M.Sos
   NIP. 19820911 200604 2 001 .....
2. Dra. Eva Lidya, M.Si
   NIP. 19591024 198503 2 002 .....
3. Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos
   NIP. 19920606 201903 2 025 .....

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Alfitri., M.Si
NIP. 19660122199003 1 004

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 19750603 200003 2 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IQBAL ALHAFIZ

NIM : 07021181722004

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan

Judul Skripsi : Eksploitasi Pada Anak Jalanan Penjual Tisu di Simpang Lampu Merah Charitas Kota Palembang

Alamat : Jl. Sultan M.Mansyur Lr.alir. Gg.Pelita Rt.14. Rw.05

No.HP : 0878 4768 6378

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimanan mestinya.

Indralaya, November 2021
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
10000
480AJX514995256

NIM. 07021181722004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Lakukan dan jalani, sisanya serahkan sama Allah"

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. **Kedua orangtua ku tercinta**
2. **Saudara ku tercinta**
3. **FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi**
4. **Teman-teman seperjuangan Sosiologi 2017**
5. **Almamater ku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Eksploitasi Pada Anak Jalanan Penjual Tisu di Simpang Lampu Merah Charitas Kota Palembang" sebgai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha dengan sebaik mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi kebutuhan pembaca. Namun, penulis hanya seorang manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, atas segala kekurangan tersebut penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak melibatkan orang-orang yang memberikan bimbingan serta dukungan baik secara moral dan moril. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ini menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang dalam memberikan petunjuk dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Iwan Stia, S.KM, M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. M, Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

12. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku pembimbing I yang selalu membantu dan memberikan masukan serta saran yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
13. Ibu Safira Soraida M.Sos selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
14. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
15. Kepada Bapak Toni Hariadi, Ibu Sry Agustini, Ayuk Reta dan Adek Faisal yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti selama masa perkuliahan.
16. Teman-teman yang telah membantu selama penelitian Falak, Cesar, Raden dan Gusti. Terimakasih telah membantu penelitian ini.
17. Adek Dwi yang selalu memberikan semangat, motivasi dan membantu dalam penelitian.
18. Teman jurusan Sosiologi Angkatan 2017 yang telah membersamai selama masa kuliah, serta teman-teman perkantianan tempat bercanda dan diskusi.
19. Teman-teman Hamasos FISIP UNSRI yang telah banyak memberikan pembelajaran tentang organisasi dan kekeluarga.

Indralaya, September 2021

Iqbal Alhafiz

RINGKASAN

EKSPLOITASI PADA ANAK JALANAN PENJUAL TISU DI SIMPANG LAMPU MERAH CHARITAS KOTA PALEMBANG

Penelitian ini mengkaji tentang eksploitasi pada anak jalanan penjual tisu. Masalah yang ada dalam penelitian ini, anak yang dieksploitasi akan menganggu tumbuh kembang anak secara sosial dan psikis, serta terdapat tindakan kekerasan pada anak jalanan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk eksploitasi, meltarbelakangi eksploitasi dan akibat eksploitasi yang dialami oleh anak jalanan penjual tisu simpang lampu merah Charitas Kota Palembang dengan menggunakan konsep dan teori Max Weber. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini bahwa bentuk eksploitasi secara fisik dan sosial yang dialami berupa, cubitan, tamparan dan tendangan kearah kaki akibat tidak dapat memenuhi target penjualan. Eksploitasi anak jalanan penjual tisu di simpang Charitas berlatarbelakang dari keadaan ekonomi rendah, lingkungan dan pertikaian rumah tangga menjadi penyebab anak harus ikut serta bekerja sehingga seiring mereka tumbuh dan berkembang di jalanan, membentuk perilaku sosial anak jalanan yang cenderung tertutup, emosional tidak stabil, perilaku minum-minuman keras dan tindakan intimidasi dari orang tua sering anak jalanan alami.

Kata Kunci: Eksploitasi, Anak jalanan, Penjual Tisu, Lampu Merah Charitas

Indralaya, 15 OKTOBER 2021
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mulyanto,.MA	Safira Soraida,.M.Sos
NIP. 19561122 198303 1 002	NIP. 19820911 200604 2 001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

SUMMARY

EXPLOITATION OF STREET CHILDREN FOR SELLER TISSUE AT THE CHARITAS TRAFFIC LAMP IN PALEMBANG CITY

The study examined exploitation of street children for seller tissue. The problem in this research is that children who are exploited will interfere with the growth and development of children social and psychologically, as well there acts of violence on street children. The purpose of this study was to determine the forms of exploitation, the reasons behind the exploitation and the consequences of exploitation experienced by street children selling tissue at the Charitas red light intersection in Palembang City by using Max Weber's concepts and theories. The research method used is descriptive qualitative research method. The results of this study indicate that the form of physical and social exploitation experienced in the form of pinches, slaps and kicks towards the feet of the consequence unable to meet sales target. Exploitation of street children selling tissues has a low economic, background, the environment where they live and household disputes are the causes of children having to participate in work so that as they grow and develop on the streets form the social behavior of street children who tend to be closed, emotionally unstable, behavioral alcoholic drinks and acts of violence from parents often occurs in street children.

Keywords: Exploitation, Street Children, tissue seller, Charitas traffic lamp.

Indralaya,..19. OKTOBER.....2021

Approved by,

Supervisor I	*Supevisor II*
Dr. Mulyanto, MA	Safira Soraida,.M.Sos
NIP. 19561122 198303 1 002	NIP. 19820911 200604 2 001

Head Of Sociology Department
Faculty Of Social And Political Science
Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
RINGKASAN ..... **ix**
SUMMARY ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR **7**
2.1 Penelitian Terdahulu 7
2.2 Kerangka Pemikiran 13
2.2.1 Konsep Anak 13
2.2.2 Konsep Anak Jalanan 13
2.2.3 Ciri-Ciri Anak Jalanan 13
2.2.4 Permasalahan Anak Jalanan 14
2.3 Eksploitasi Anak Jalanan 15
2.3.1 Faktor Yang Mepengaruhi Eksploitasi Anak Jalanan 16
2.3.2 Bentuk Eksploitasi Anak Jalanan 18
2.3.3 Dampak Eksploitasi Anak Jalanan 20
2.4 Teori Tindakan Sosial 21

BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Desain Penelitian.....25
3.2 Lokasi Penelitian.....26
3.3 Strategi Penlitian.....26
3.4 Fokus Penelitian.....27
3.5 Jenis dan Sumber Data.....29
3.5.1 Data Primer.....29
3.5.2 Data Sekunder.....29
3.6 Penentuan Informan.....30
3.7 Peranan Peneliti.....31
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....31
3.9 Unit Analisis Data.....33
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....34
3.11 Teknik Analisis Data.....35

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKAS PENELITIAN.....39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....39
4.2 Kesehatan Pada Anak Jalanan.....39
4.3 Kemiskinan.....41
4.5 Pertikaian Rumah Tangga Yang Di Alami Anak Jalanan.....42
4.6 Pendidikan Anak Jalanan.....42
4.7 Data Anak Jalanan.....43
4.8 Gambaran Utama Informan.....44
4.8.1 Informan Utama.....44
5.8.2 Informan Pendukung.....47

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....49
5.1 Bentuk Eksploitasi Pada Anak Jalanan Penjual Tisu.....49
5.1.1 Eksplotasi Fisik.....51
5.1.2 Eksplotasi Sosial.....54
5.2 Faktor Yang Melatarbelakangi Eksploitasi Pada Anak Jalanan Penjual Tisu.....56
5.2.1 Faktor Kemiskinan.....58
5.2.2 Faktor Lingkungan.....63
5.2.3 Faktor Pertikaian Rumah Tangga.....68

5.3 Dampak Eksploitasi Pada Anak Jalanna Penjual Tisu 71
5.3.1 Dampak Pendidikan 71
5.3.2 Dampak Psikis 73
5.3.3 Dampak Sosial 77

BAB VI PENUTUP 80
6.1 Kesimpulan 80
6.2 Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Data Penjaringan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis, Orang Gila, dan Pengamen Tahun 2016.....2
Tabel 2.1: Penelitian terdahulu 12
Tabel 2.2: Permasalahan Anak Jalanan.....15
Tabel 3.1. Fokus Penelitian.....28
Tabel 4.1: Status Kesehatan Anak Jalanan di Simapang Lampu Merah Charitas Kota Palembang 40
Tabel 4.2: Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Palembang 2013-2020 41
Tabel 4.3: Data Pendidikan Anak Jalanan Penjual Tisu di Simpang Lampu Merah Charitas 43
Tabel 4.4: Data Anak Jalanan 44
Tabel 4.5: Daftar Informan Utama Anak Jalanan Penjual Tisu di Simpang Lampu Merah Charitas Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang 44
Tabel 4.6: Daftar Informan Pendukung Dalam Penelitian Eksploitasi Pada Anak Jalanan Penjual Tisu Di Simpang Lampu Merah Charitas Kota Palembang 47

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran..... 24

Gambar 4.1 Peta Simpang Lampu Merah Charitas..... 39

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konvensi Hak Anak/KHA (*Convention on The Rights of The Child*) Tahun 1989 di Jenewa dan telah diratifikasi, disetujui atau ditandatangani oleh 192 negara, mengenai memberikan prioritas utama terhadap hak-hak anak (Renouw, 2016:121). Pada tahun 2014 pemerintah Indonesia menerbitkan undang-udangan tentang perlindungan anak No. 35 Tahun 2014 yaitu menjelaskan kebijakan negara untuk semaksimal mungkin berupaya memenuhi hak-hak anak Indonesia. Kemudian melaksanakan berbagai upaya tindakan untuk dapat melindungi anak dari tindakan kekerasan ataupun pelecehan seksual baik dilingkungan keluarga maupun di tempat kerja. Perlindungan yang diperoleh pada intinya menyangkut tanggung jawab orangtua (Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak).

Menurut suyanto (2010) anak jalanan adalah anak-anak yang tersisihkan, marginal dari perlakuan kasih sayang dari orang tuanya karena pada usia yang relatif dini harus bertahan hidup di tengah kota, anak jalanan rawan mengalami eksploitasi, pelecehan seksual, dan kekerasan karena kehidupannya di jalanan. Anak jalanan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu, *children on the street*, yakni pekerja anak yang berada di jalanan, namun masih mempunyai hubungan erat dengan orang tuanya. Penghasilan anak jalanan yang bekerja akan diberikan kepada orang tuanya. *children of the sreet*, yakni anak-anak yang berpartisipasi penuh di jalanan, baik secara sosial atau ekonomi, namun pertemuan dengan orang tuanya tidak intens. *children from families of the street*, yakni anak-anak terlahir dari keluarga yang hidup di jalanan (Suyanto, 2010:199-200).

Kemiskinan merupakan sumber utama anak jalanan bekerja, kemiskinan juga membawa dampak pada ketelantaran dan masalah sosial lainnya. Diera pandemi Covid-19 saat ini berdampak pada di PHKnya pekerja antara lain jumlah pengangguran akan meningkat. Akibat pengangguran penyandang kemiskinan

bertambah, karena pencarian nafkah utama dari keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga. Fenomena anak jalanan menjadi permasalahan sosial yang cukup banyak ditemui dikota-kota besar. Anak jalanan disinyalir mudah dieksploitasi bahkan dimanfaatkan oleh orang-orang terdekat dan keluarga (Mujiyadi, 2011:2).

Tabel 1.1: Data Penjaringan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis, Orang Terlantar, dan Pengamen Tahun 2020

	Jenis Pekerjaan Anak			
Bulan	**Anak Jalanan**	**Gelandangan & Pengemis**	**Orang Terlantar**	**Pengamen**
Januari	6	6	2	2
Februari	7	18	1	0
Maret	14	13	2	2
Aplir	2	9	4	0
Mei	7	8	3	3
Juni	2	14	2	2
Juli	9	22	1	0
Agustus	3	25	1	2
September	6	26	2	2
Oktober	0	21	2	2
November	6	19	3	1
Desember	4	13	5	1
Jumlah	66	194	23	16

Sumber : Dinas Sosial Kota Palembang Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1.1 tentang penjaringan anak jalanan di kota Palembang, yang terjaring oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Dinas Sosial Kota Palembang, dengan angka yang setiap bulan menyusut dan mengalami kenaikan pada bulan September hal ini mennunjukkan bahwa anak jalanan di kota palembang masih ada. Kemudian pada saat covid-19 ini mungkin akan mengalami peningkatan pada anak jalanan yang berada di kawasan padat masyarakat. Sehingga dapat kita ketahuin peranan pemerintah tidak cukup untuk menanggulangi masalah sosial ini, harus adanya kerjasama antara masyarakat dan pemerintah untuk menanggulangi anak jalanan dengan bentuk aksi nyata yang dilakukan.

Eksploitasi anak dengan cara memperkerjakan anak adalah wujud sikap diskiminatif dan tindakan tanpa persetujuan dari korban yang tereksploitasi.

Pemanfaatan anak dalam bekerja dilakukan oleh keluarga dan orang-orang terdekat untuk mengambil keuntungan dari anak korban eksploitasi baik itu secara material maupun nonmaterial. Maka pemerintah Indonesia mengelurkan undang-undang mengenai perlindungan anak No 35 Tahun 2014 tentang kebijakan negara semaksimal mungkin memenuhi hak-hak anak Indonesia. Kemudian melakukan upaya untuk melindungan anak dari tindakan kekerasan dan pelecehan sexsual dilingkungan keluarga atau ditempat kerja (Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak).

Pengeksploitasian pada anak jalanan hanya sedikit dari betapa mirisnya kondisi anak-anak di Indonesia. Permasalahan eksploitasi terhadap anak di berbagai tempat di Indonesia saat ini banyak belum diketahui jelas mengenai ekploitasi terhadap pekerja anak ini menandakan anak-anak di Indonesia tidak hidup dengan hak-haknya sebagai anak. (Jannah, 2017:9). Fenomena anak jalanan merupakan masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat. Anak jalanan sering diartikan sebagai “sampah masyarakat”. Kehidupan anak jalanan bukanlah pilihan bagi mereka namun anak-anak yang terjebak pada situasi dan kondisi. Anak jalanan menjadi masalah sosial ialah dengan mereka menjadi anak jalanan mereka telah kehilangan hak-hak seperti sekolah, kesehatan, dan perlindungan saat mereka melakukan pekerjaan di jalanan (Nihayah & Legowo, 2016:2).

Kawasan simpang lampu merah Charitas menjadi tempat sentral bagi anak jalanan dengan rentan umur 9-15 tahun. Simapang lampu merah Charitas menjadi penghubung jalan protokol antara jalan Kapten A. Rivai ke jalan veteran dan jalan Jendral Sudirman Ilir Timur I Kota Palembang. Dengan akses jalanan yang ramai oleh kendaraan bermotor dan mobil pada saat lampu merah berwarna merah menandakan berhenti. maka kesempatan bagi anak jalanan untuk dipekerjakan sebagai pengelap mobil, pengamen, penjual tisu, dan meminta-minta untuk menarik simpati dari pengendara mobil dan motor. Mereka mudah ditemui saat jam kerja, bahwasanya mereka tahu tentang waktu kepadatan motor dan mobil saat berhenti di lampu merah kawasan Cahritas. Anak jalanan yang berada disimpang lampu merah Charitas yang berdagang tisu masih dalam pengawasan orang tuanya, karena

orang tuanya ikut serta dalam pekerjaan tersebut, ada juga orang tua atau orang terdekat dari anak jalanan penjual tisu berada dipinggiran jalanan untuk menunggu setoran dari anak-anak yang berdagang tisu. Anak jalanan yang berjualan tisu disimpang lampu merah Charitas menjajakan tisunya dengan harga 10.000 (sepuluh ribu) mendapatkan 3 (tiga) tisu. Anak jalanan yang berjualan tisu di simpang lampu merah Charitas rata-rata tidak bersekolah karena mereka menghabiskan waktu bekerja dari siang hingga larut malam dan dilakukan setiap hari. Mereka beroprasi dengan cara sembunyi-sembunyi bahwa orang tualah yang mempekerjakan sebagai penjual tisu di kawasan lampu merah Charitas Kota Palembang.

Anak-anak yang terlibat dalam aktivitas ekonomi di ruang publik menganggu perkembangan fisik, psikis dan sosial anak yang harus terpaksa menghadapi pengemabangan kehidupan masa depanya. Sehingga rentan terhdap kekerasan dan eksploitasi oleh orang dewasa (Lubis, 108:2016). Keberadaan anak jalanan di simpang lampu merah yaitu kurangya perhatian orang tua, ekonomi keluarga dan faktor lingkungan, anak jalanan yang menghabiskan waktu di jalanan untuk bekerja sebagai penjual tisu sering mendapatkan perlakuan tidak baik oleh orang tuanya dikarenakan kurangnya perhasilan dari berjualan tisu serta di pukuli (KPI Seksi Rehabilitas Sosial dan Tuna Sosial Dinas Sosial Kota Palembang, 2021). Menurut Perda Kota Palembang Nomor 12 Tahun 2013 tentang pembinaan anak jalanan, gelandangan dan pengemis pada Bab II Pasal 3 menjelaskan bahwasanya anak yang bekerja di jalanan tepatnya di ruang publik dapat menggangu ketertiban.

Penjelasan diatas, mengenai eksploitasi pada anak jalanan penjual tisu terlihat bahwa masalah pada anak jalanan semakin beragam dan kompleks, ditambah lagi peneliti melihat dibeberapa lampu merah kota Palembang terutama Simpang Lampu Merah Charitas Kota Palembang terdapat anak-anak dengan umur 9-15 tahun melakukan pekerjaan sebagai penjual tisu dengan kondisi yang memperhatinkan seperti kesehatan, jam kerja yang melewati batas dan resiko kerja yang berada diruang publik karena bagaimanapun anak memerlukan waktu untuk belajar, bermain, berpendidikan, berkumpul bersama keluarga, teman-teman, dan anak-anak rentan terhadap tindakan kekerasan, pelecahan sexsual, dan eksploitasi

yang dilakukan oleh orang tua, orang terdekat, serta pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Berdasarkan fenomena di atas penelitian ini penting untuk dilakukan agar mengetahui permasalahan yang timbul dari eksploitasi anak di bawah umur, akibat dari eksploitasi yang dilakukan oleh orang tua atau orang terdekat, dan melatarbelakangi anak bekerja sebagai penjual tisu di persimpangan lampu merah kota palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan tersebut, adapun permasalah utama pada penelitian ini adalah “Bagaimana eksplotasi pada anak jalanan di simpang lampu merah Charitas Kota Palembang?

1. Bagaimana Bentuk ekploitasi pada anak jalanan penjual tisu di simpang lampu merah Charitas Kota Palembang?
2. Apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi eksploitasi pada anak jalanan penjual tisu di simpang lampu merah Charitas Kota Palembang?
3. Bagaimana akibat eksploitasi pada anak jalanan penjual tisu di simpang lampu merah Charitas kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis eksploitasi pada anak jalanan penjual tisu di simpang lampu merah Charitas, Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis bentuk eksploitasi pada anak jalanan penjual tisu di simpang lampu merah Charitas Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor melatarbelakangi eksploitasi pada anak jalanan penjual tisu di simpang lampu merah Charitas Kota Palembang.
3. Menganalisis akibat eksplotasi pada anak jalanan penjual tisu di simpang lampu merah Charitas Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini secara teoritis diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan dibidang sosiologi kependuduk, sosiologi pendidikan, sosiologi keluarga, masalah sosial, kriminologi pada kajian penyimpangan sosial. Serta menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah sosial.
2. Memberikan kontribusi teoritis dalam studi bidang penyimpangan sosial dan masalah sosial, terutama dalam memahami eksploitasi pada anak jalanan penjual tisu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan untuk pihak pemerintahan kota palembang sebagai upaya mengoptimalkan pembangunan berkelanjutan dan penyelesaian dari eksploitasi anak jalanan di simpang lampu merah kota palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Craswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, edisi keempat.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hisyam, C. J. (2018). *Perilaku Penyimpangan Tinjauan Sosiologi.* Jakarta Timur Rawamangun: Bumi Aksara.

Suyanto, B. (2016). *Masalah Sosial Anak.* Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.CV.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: ALFABETA CV.

M.A, Moleong, J, Lexy, Dr, P. (2016). *Metode Penelitian Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Renouw, D. M. (2016). *Perlindungan Hukum Bagi Pekerja-Anak Sektor Informal.* Taman Pustaka.

Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Klasik. New York: MrGraw-Hill, on imprint of the MrGraw-HillCompanies, Inc., 1221 Avenue of the Americas.*

Jurnal :

Devras, E., Kriswanto, J., & Hermansyah. (2013). *Tingkat Self Esteem Pada Anak Jalanan Di Jakarta. Aspirasi, 4(1), 75–82.*

Hamamah, F., Universitas, D., & Ulama, N. (2015*). Analisis yuridis sosiologis terhadap perlindungan anak dalam kasus eksploitasi pekerja anak. II (3), 351–360.*

Hukum, J., & Keadilan, S. (2016). *ANAK DALAM MELINDUNGI DAN MEMENUHI HAK- HAK ANAK. 11(2), 250–258.*

Herlina, A. (2014). *Kehidupan anak jalanan di Indonesia: faktor penyebab, tatanan hidup dan kerentanan berperilaku menyimpang.* Pusat Pengkajian, Pengolahan Data Dan Informasi (P3DI) Sekretariat, 5, 145–155.

Nugroho, F. A. (2014). *Realitas Anak Jalanan Di Kota Layak Anak (Studi Kasus Anak Jalanan di Kota Surakarta). Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.*

M.A, Moleong, J, Lexy, Dr, P. (2016). *Metode Penelitian Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja* Rosdakarya.

Oktaria, Y., & Pardede, K. (1995). *Konsep diri anak jalanan usia remaja. 1(100), 146-151*.

Sabila, H. S. (2020). *PRAKTIK EKSPLOITASI PEKERJA DI BAWAH UMUR PADA. Program Studi Fashion Design Product and Business, folio Volume 1 Nomor 1 Februari.*

Suharto, R. B. (2016). *Karakteristik Sosial Ekonomi Anak Jalanan Kota Samarinda. Forum Ekonomi, 18(1), 56–75.*

Yuniarti, N. (2012). *Eksploitasi Anak Jalanan Sebagai Pengamen Dan Pengemis Di Terminal Tidar Oleh Keluarga. Journal Komunitas, Komunitas 4 (2) (2012) : 210-217.*

Perdana, N. S. (2018). *Dinamika Pekerja Anak : Studi Kasus Pekerja Anak pada Sektor Informal di DKI Jakarta. 8(1), 27–40.*

Prijono, T. (1999). *Urbanisasi dan Pengembangan Kota di Indonesia. Populasi, 10(2).*

Prasetya, O. (2003). *Perilaku Sosial Anak Jalanan DI Kawasan Simpang 4 Pasar Pagi Arengka. 3(1), 6–8.*

Sudrajat, T. (2011). *Perlindungan Hukum terhadap Hak Anak sebagai Hak Asasi Manusia. (54), 111–132.*

Suryadi, S. (2021). *Fenomena anak jalanan di kota cirebon*. (June 2020). https://doi.org/10.24235/equalita.v2i1.7052

Tendean, H. A. (2016). *EKSPLOITASI ANAK SEBAGAI KEJAHATAN PERDAGANGAN MANUSIA PERSPEKTIF HUKUM HAK ASASI MANUSIA. Lex Privatum, Vol. IV/No. 8/Okt-Nov/34-41*.

Tumangger, B. K., Riasih, T., Kesejahteraan, P., & Bandung, S. (2020). *DI KOTA BANDUNG. 2*(2), 164–180.

Yenti Zarfina, H. S. (2008*). ANAK JALANAN DI SIMPANG LAMPU MERAH KOTA JAMBI (Analisis Terhadap Dmapak Eksploitasi Anak). K0NIIKSTUAI"ITA , Vol. 24 No. 2.*

Sumber Lainnya :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak.

Rahardjo, Mudjia (2010). *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitat Skripsi.*

BPS Kota Palembang, Penjaringan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis, Orang Gila, dan Pengamen Tahun 2020

Palembangkota.bps.go.id 2020

Google Maps 2021